



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, KONDISI KEUANGAN
PERUSAHAAN, DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN
PUBLIK TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

Oleh :

RIZKA ADILLA

04 953 002

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008

	No Alumni Universitas	RIZKA ADILLA	No Alumni Fakultas
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl. Lahir : Padang/ 04 April 1986 b). Nama Orang Tua : Rizaldin dan Nursehan (Almh) c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No Bp : 04953002 f). Tanggal Lulus : 15 November 2008 g). Prediket lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,04 i). Lama Studi : 4 tahun 3 bulan j). Alamat Orang Tua Komp. Cendana Andalas Blok AA 7


PENGARUH KUALITAS AUDIT, KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, dan REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

Skripsi S-1 Oleh Rizka Adilla, Pembimbing : *Drs. Amsal Djunid, Mbus, Akt*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, dan reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap penerimaan opini audit going concern. Variabel penelitian terdiri dari kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik sebagai variabel independen dan opini audit going concern sebagai variabel dependen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh *auditee* manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Dan Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan penerimaan opini audit going concern, sedangkan model prediksi kebangkrutan yang dijadikan sebagai proksi kondisi keuangan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan penerimaan opini audit going concern dan reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 15 November 2008, dengan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2.	3. 
Nama Terang	Drs. Amsal Djunid, M.Bus,Ak	Dra. Riza Reni Yanti, M.Si, Ak	Drs. A.Rizal Putra, M.Si, Akt

Mengetahui :

Ketua Jurusan : **Drs. Syahril Ali, M.Si,Ak**
NIP. 131 598 288

Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya, perusahaan publik memanfaatkan pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan sumber dana atau alternatif pembiayaan. Investor mau menanamkan modal pada perusahaan apabila investasinya dapat menghasilkan sejumlah keuntungan. Keberadaan pasar modal menjadikan perusahaan mempunyai alat untuk merefleksikan diri tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Apabila kondisi keuangan dan kinerja perusahaan bagus maka pasar akan merespon dengan positif melalui peningkatan harga saham perusahaan. Keuntungan dari adanya perusahaan publik dari sudut pandang investor antara lain adalah investor akan mendapat perlindungan dari otoritas pasar modal karena adanya peraturan yang harus ditaati perusahaan emiten. Otoritas pasar modal membuat peraturan untuk melindungi investor dari praktek-praktek yang tidak sehat. Untuk melindungi publik yang juga merupakan pemilik perusahaan, otoritas pasar modal mengharuskan perusahaan emiten menyerahkan laporan-laporan rutin dan juga laporan-laporan khusus yang menerangkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada perusahaan (Hartono, 1998: 44). Laporan rutin yang harus diserahkan emiten diantaranya adalah laporan keuangan auditan.

Keberadaan entitas bisnis merupakan ciri dari sebuah lingkungan ekonomi, yang dalam jangka panjang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) usahanya melalui asumsi *going concern*. Kelangsungan hidup usaha

selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan agar bertahan hidup. Ketika kondisi ekonomi merupakan sesuatu yang tidak pasti, para investor mengharapkan auditor memberikan *early warning* akan kegagalan keuangan perusahaan (Chen dan Church 1996). Opini audit atas laporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Oleh karena itu, auditor sangat diandalkan dalam memberikan informasi yang baik bagi investor (Levitt, 1998 dalam Fanny dan Saputra, 2005).

Auditor mempunyai peranan penting dalam menjembatani kepentingan investor dan kepentingan perusahaan sebagai pemakai dan penyedia laporan keuangan. Data-data perusahaan akan lebih mudah dipercaya oleh investor dan pemakai laporan keuangan lainnya apabila laporan keuangan yang mencerminkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan telah mendapat pernyataan wajar dari auditor. Pernyataan auditor diungkapkan melalui opini audit. Opini wajar tanpa pengecualian dari auditor menjamin angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan yang telah diaudit bebas dari salah saji material. Peran auditor diperlukan untuk mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan. Dengan menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit, para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan benar sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya. Oleh karena itu, manajemen menginginkan audit yang berkualitas tinggi agar investor dan pemakai laporan keuangan mempunyai keyakinan lebih atas reliabilitas angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan. Pemilihan auditor yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari auditor yang ditunjuk oleh manajemen perusahaan untuk melaksanakan

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Going concern adalah kelangsungan hidup suatu badan usaha. Dengan adanya *going concern* maka suatu badan usaha dianggap akan mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka panjang, tidak akan dilikuidasi dalam jangka pendek.

Going concern dipakai sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan, sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal yang berlawanan. Biasanya informasi yang secara signifikan dianggap berlawanan dengan asumsi kelangsungan hidup satuan usaha berhubungan dengan ketidakmampuan satuan usaha dalam memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar aktiva kepada pihak luar melalui bisnis biasa, restrukturisasi utang, perbaikan operasi yang dipaksakan dari luar dan kegiatan serupa yang lain (PSA No. 30).

Berdasarkan pada analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengujian pada variabel kualitas audit yang diprosikan dengan besaran Kantor Akuntan Publik (KAP) menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 1,017 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,243 lebih besar dari 0,05 (5 persen). Artinya dapat disimpulkan bahwa H1 yaitu tidak berhasil didukung, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Walaupun variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan tetapi tanda dari nilai koefisiennya telah sesuai dengan hipotesis yang diajukan (positif).

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. 1982. *Accounting Implications of Failure Predictions Models*. Journal of Accounting, Auditing and Finance, Summer. 4-19.
- Arens, Alvin A., dan James K Lobbecke. 1996. *Auditing : Pendekatan Terpadu (Judul Asli : Auditing : An Integrated Approach)* Edisi Revisi, Jilid 1. Penerjemah Amir Abadi Jusuf. Jakarta : Salemba Empat.
- Barnes, Paul dan HD. Huan. 1993. "The Auditors Going Concern Decision : Some UK Evidence Concerning Independence and Competence". Journal of Business, Finance & Accounting 20(2). Januari. 213-228.
- Boynton, C., Johnson, Raymond, M., Kell, Walter G. (2001): *Modern Auditing: 7th USA*, John Willey & Sons, Inc.
- Bursa Efek Jakarta. "Indonesian Capital Market Directory" Institute for Economic and Financial Research, 2005.
- Fanny, Margaretta dan Saputra, S. 2005. *Opini Audit Going Concern : Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Emiten Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi VIII. 966-978.
- Jhozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jani., Clearly., dan Mukhlisin. 2003. *Going Concern dan Opini Audit : Suatu Studi Pada Perusahaan Perbankan di BEJ*. Simposium Nasional Akuntansi VI. 1221 - 1233.
- Katatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Comalasari, Agrianti. 2004. Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Proxi Going Concern terhadap Opini Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* VI 9 No 2. 1-16.
- Airna & Indira Januarti, 2007. *Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern*. SNA X Makasar.